

**SUPERVISI KEPALA MADRASAH
TERHADAP KOMPETENSI KEPRIBADIAN DAN SOSIAL GURU
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

DISUSUN OLEH :

SUPRIYANTO

NIM 1617652010

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553
Website : www.iainpurwokerto.ac.id, E-mail : pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nomor: 020 /In.17/D.Ps/PP.009/2/2020

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Supriyanto
NIM : 1617652010
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Supervisi Kepala Madrasah terhadap Kompetensi Kepribadian dan Sosial Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banyumas

Telah disidangkan pada tanggal **15 Januari 2020** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 14 Februari 2020

Direktur,

IAIN PURWOKERTO

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553

Website: www.iainpurwokerto.ac.id Email:

pps.iainpurwokerto@gmail.com

PENGESAHAN

Nama : Supriyanto
NIM : 1617652010
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi
Kepribadian dan Sosial Guru di Madrasah Tsanawiyah
Negeri 2 Banyumas

| No | Nama Dosen | Tanda Tangan | Tanggal |
|----|---|--------------|-----------|
| 1 | Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. NIP. 19720420 200312 1 001 Ketua Sidang Merangkap Penguji | | 11-2-2020 |
| 2 | Dr. M. Misbah, M.Ag. NIP. 19741116 200312 1 001 Sekretaris Sidang Merangkap Penguji | | 13-2-2020 |
| 3 | Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. NIP. 19681008 199403 1 001 Pembimbing Merangkap Penguji | | 17/2-2020 |
| 4 | Dr. H. Munjin, M.Pd. NIP. 19610305 199203 1 001 Penguji Utama | | 11/2-2020 |
| 5 | Dr. H. Rohmad, M.Pd. NIP. 19661222 199103 1 002 Penguji Utama | | 13/2/2020 |

Purwokerto, Pebruari 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi MPI,

Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd.

NIP. 19720420 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

HAL : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Supriyanto
NIM : 1617652010
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Supervisi Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Kepribadian dan Sosial Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banyumas

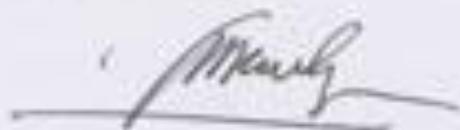
Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 19 Desember 2019

Pembimbing,



Prof. Dr. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: "SUPERVISI KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI KEPRIBADIAN DAN SOSIAL GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 BANYUMAS", seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun pada bagian-bagian tertentu dalam penelitian tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

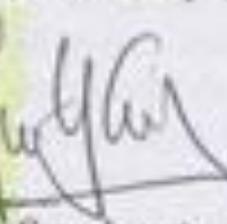
Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 13 Pebruari 2020

Hormat saya,



Suprivanto

NIM. 1617652010

SUPERVISI KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI
KEPRIBADIAN DAN SOSIAL GURU DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 2 BANYUMAS

Supriyanto

NIM: 1617652010

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini memfokuskan pada empat masalah utama yaitu apakah kompetensi Kepala MTs Negeri 2 Banyumas sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, apakah pelaksanaan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilakukan Kepala MTs Negeri 2 Banyumas sudah sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi, apakah pelaksanaan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilakukan Kepala MTs Negeri 2 Banyumas sudah sesuai dengan teknik-teknik supervisi, dan apakah hasil pelaksanaan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial dapat meningkatkan kinerja guru MTs Negeri 2 Banyumas. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Banyumas. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas dan konfirmabilitas. Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa kompetensi yang dimiliki Kepala MTs Negeri 2 Banyumas, Mathori, S.Pd.M.M., terbukti sesuai dengan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah yaitu kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Pelaksanaan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilakukan Kepala MTs Negeri 2 Banyumas terbukti dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi yaitu ilmiah, demokratis, kerja sama, konstruktif dan kreatif. Pelaksanaan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilakukan Kepala MTs Negeri 2 Banyumas terbukti dilaksanakan sesuai dengan teknik-teknik supervisi yaitu dengan menggunakan teknik supervisi yang bersifat individual dengan cara percakapan dan pertemuan pribadi. Selanjutnya dari pelaksanaan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilaksanakan Kepala MTs Negeri 2 Banyumas terbukti dapat meningkatkan kinerja guru. Kegiatan supervisi kompetensi kepribadian, dan sosial ini dapat diterapkan di madrasah lain atau sekolah umum bercirikan agama Islam. Saran kepada kepala sekolah/madrasah untuk selalu membuat program dan pelaksanaannya untuk meningkatkan kinerja guru.

Kata kunci : - supervisi - kompetensi kepribadian dan sosial - kepala madrasah
- prinsip-prinsip supervisi - teknik-teknik supervisi

SUPERVISION OF THE HEAD OF MADRASAH ON THE PERSONALITY AND
SOCIAL COMPETENCE IN TEACHERS IN MADRASAH TSANAWIYAH STATE 2
BANYUMAS

Supriyanto

NIM: 1617652010

Islamic Education Management Study Program
Postgraduate State Islamic Institute (IAIN) Purwokerto

ABSTRACT

This research focuses on four main problems, namely whether the competency of the Head of Banyumas 2 MTs is in accordance with the Minister of National Education Regulation No. 13/2007 on the Principal / Madrasah Standards, whether the supervision of personality and social competencies carried out by the Head of Banyumas 2 MTs is in accordance with the principles -the principle of supervision, whether the supervision of personality and social competence carried out by the Head of Banyumas MTs 2 is in accordance with supervision techniques, and whether the results of the implementation of the supervision of personality and social competencies can improve the performance of MTs Negeri 2 Banyumas teachers. This research was conducted at MTs Negeri 2 Banyumas. Data collection techniques using observation, interview, and documentation techniques. While the data analysis technique is by reducing data, presenting data, verifying and drawing conclusions. While checking the validity of the data using credibility, transferability, dependability and confirmability. From the research results it can be explained that the competencies possessed by the Head of Banyumas 2 MTs, Mathori, S.Pd.MM, are proven to be in accordance with the Minister of National Education Regulation No. 13 of 2007 concerning Principal / Madrasah Standards namely personality, managerial, entrepreneurial, supervisory competencies, and social. The supervision of personality and social competencies carried out by the Head of Banyumas State MTs 2 was proven to be carried out in accordance with the principles of supervision namely scientific, democratic, cooperative, constructive and creative. The supervision of personality and social competencies carried out by the Head of MTs 2 Banyumas was proven to be carried out in accordance with supervision techniques, namely by using supervision techniques that are individualized by means of conversations and private meetings. Furthermore, from the implementation of personality and social competency supervision conducted by the Head of MTs Negeri 2 Banyumas, it was proven to be able to improve teacher performance. Supervision of personality, social and competency activities can be applied in other madrasahs or public schools characterized by Islam. Suggestions for principals / madrasahs to always make programs and their implementation to improve teacher performance.

Keywords: - supervision - personality and social competence - madrasah head - supervision principles - supervision techniques

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 158 Tahun 1987 No. 0543 b/u/1987 Tanggal 10 September 1987 tentang Pedoman Transliterasi Arab-Latin dengan beberapa penyesuaian menjadi sebagai berikut:

1. Konsonan

| Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | b | be |
| ت | Ta | t | te |
| ث | Sa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | j | je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | de |
| ذ | Zal | ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | er |
| ز | Zak | z | zet |
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | es (dengan titik dibawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik dibawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik dibawah) |
| ظ | za' | ẓ | zet (dengan titik dibawah) |
| ع | 'ain | ‘ | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | fa' | f | ef |
| ق | Qaf | q | qi |
| ك | Kaf | k | ka |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ل | Lam | l | 'el |
| م | Mim | m | 'em |
| ن | Nun | n | 'en |
| و | Waw | w | w |
| هـ | ha' | h | ha |
| ء | Hamzah | ` | apostrof |
| ي | ya' | y | ye |

2. **Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap**

| | | |
|---------------|---------|---------------------|
| مُتَعَدِّدَةٌ | ditulis | <i>muta'addidah</i> |
| عِدَّةٌ | ditulis | <i>'iddah</i> |

3. **Ta' Marbutah di akhir kata Bila dimatikan tulis h**

| | | |
|----------|---------|---------------|
| حِكْمَةٌ | ditulis | <i>ḥikmah</i> |
| جِزْيَةٌ | ditulis | <i>Jizyah</i> |

(Ketentuan ini diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

| | | |
|--------------------------|---------|--------------------------|
| كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ | ditulis | <i>Karamah al-auliya</i> |
|--------------------------|---------|--------------------------|

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan *t*.

| | | |
|-------------------|---------|----------------------|
| زَكَاةُ الْفِطْرِ | ditulis | <i>Zakat al-fiṭr</i> |
|-------------------|---------|----------------------|

4. **Vokal Pendek**

| | | | |
|----|---------------|---------|---|
| ◌َ | <i>fathah</i> | ditulis | a |
| ◌ِ | <i>kasrah</i> | ditulis | i |
| ◌ُ | <i>dammah</i> | ditulis | u |

5. Vokal Panjang

| | | | |
|----|---------------------------|---------|------------------|
| 1. | <i>Faḥah</i> + alif | ditulis | ā |
| | جاهلية | ditulis | <i>jāhiliyah</i> |
| 2. | <i>Faḥah</i> + ya' mati | ditulis | ā |
| | تنسى | ditulis | <i>tansā</i> |
| 3. | <i>Kasrah</i> + ya' mati | ditulis | ī |
| | كريم | ditulis | <i>karīm</i> |
| 4. | <i>Ḍammah</i> + wawu mati | ditulis | ū |
| | فروض | ditulis | <i>furūd'</i> |

6. Vokal Rangkap

| | | | |
|----|--------------------------|---------|-----------------|
| 1. | <i>Faḥah</i> + Ya' mati | ditulis | ai |
| | بينكم | ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2. | <i>Faḥah</i> + wawu mati | ditulis | au |
| | قول | ditulis | <i>qaul</i> |

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

| | | |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم | ditulis | <i>a`antum</i> |
| أعدت | ditulis | <i>u`iddat</i> |
| لئن شكرتم | ditulis | <i>la`in syakartum</i> |

8. Kata sandang Alif + Lam

- Bila diikuti huruf *Qamariyyah*
- Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya

| | | |
|--------|---------|------------------|
| السماء | ditulis | <i>As-Samā`</i> |
| الشمس | ditulis | <i>Asy-Syams</i> |

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| ذوى الفروض | ditulis | <i>ẓawā'īl-furūd</i> |
| اهل السنة | ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan kepada :

Istriku tercinta, Patmawati yang dengan setia mendampingi dan memberikan dukungan moril materiil kepada penulis.

Teruntuk anak-anakku :

Ananti Setya Primawati Putri, M.Ter.Keb. yang selalu memberikan dukungan untuk selalu semangat menyelesaikan tesis ini.

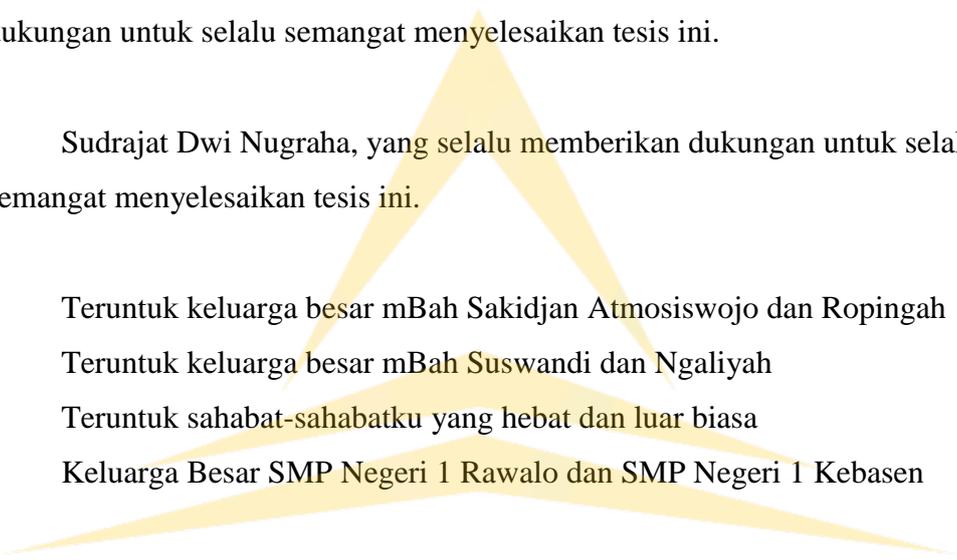
Sudrajat Dwi Nugraha, yang selalu memberikan dukungan untuk selalu semangat menyelesaikan tesis ini.

Teruntuk keluarga besar mBah Sakidjan Atmosiswojo dan Ropingah

Teruntuk keluarga besar mBah Suswandi dan Ngaliyah

Teruntuk sahabat-sahabatku yang hebat dan luar biasa

Keluarga Besar SMP Negeri 1 Rawalo dan SMP Negeri 1 Kebasen



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadlirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis berjudul “Supervisi Kompetensi Kepribadian dan Sosial Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Banyumas” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

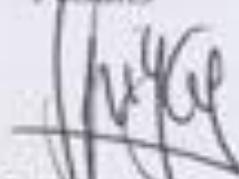
Suatu perjuangan yang panjang dan memakan waktu cukup lama untuk dapat menyelesaikan tesis ini. Di kanan kiri penulis hadir orang-orang hebat dan luar biasa yang dengan setia selalu memberi semangat dan motivasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang sangat baik ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag. selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Prof. Dr. Sunhaji, M.Ag. selaku Direktur Pasca Sarjana IAIN Purwokerto, sekaligus pembimbing tesis ini, yang telah dengan sabar membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan dengan baik.
3. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana IAIN Purwokerto.
4. Mathori, S.Pd. M.M. selaku Kepala MTs Negeri 2 Banyumas yang telah memberi ijin dan membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
5. Dosen dan Staff Administrasi Program Pascasarjana IAIN Purwokerto yang telah dengan penuh dedikasi dan pengabdian yang luar biasa memberikan pengetahuan kepada penulis.
6. Istri dan anak-anakku tercinta yang selalu hadir dalam setiap langkah mencapai cita-cita ini.
7. Guru dan Staff TU SMP Negeri 1 Kebasen dan SMP Negeri 1 Rawalo.
8. Semua teman se kelas yang saling bahu membahu dalam perjuangan ini.
9. Dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Aamin.

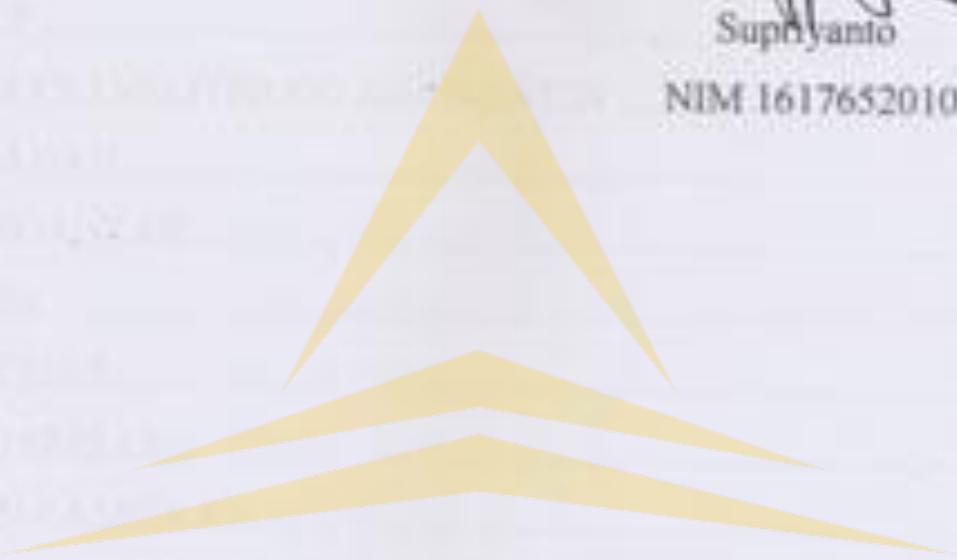
Sumpiuh, 16 Desember 2019

Penulis



Supriyanto

NIM 1617652010



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PENGESAHAN DIREKTUR | ii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI..... | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | iv |
| PERNYATAAN KARYA ASLI | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | viii |
| PERSEMBAHAN | xi |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | xix |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Batasan Masalah | 10 |
| C. Rumusan Masalah | 11 |
| D. Tujuan Penelitian | 12 |
| E. Manfaat Penelitian | 12 |
| F. Sistematika Penulisan | 13 |
| BAB II : LANDASAN TEORI..... | 16 |
| A. Kompetensi Kepala Madrasah | 16 |
| 1. Pengertian Kompetensi Kepala Madrasah | 18 |
| 2. Peran dan Fungsi Kepala Madrasah | 21 |
| 3. Jenis-Jenis Kompetensi Kepala Madrasah | 26 |
| 4. Jenis-Jenis Kompetensi Guru | 32 |
| B. Kepala Madrasah sebagai Supervisor | 34 |
| 1. Pengertian Supervisi | 34 |

| | | |
|---------|---|-----|
| | 2. Fungsi dan Tujuan Supervisi | 39 |
| | 3. Prinsip-Prinsip Supervisi | 43 |
| | 4. Perencanaan Program Supervisi | 44 |
| | 5. Teknik-Teknik Supervisi | 45 |
| | 6. Tindak Lanjut Supervisi dalam Meningkatkan Kompetensi Guru | 49 |
| | C. Kinerja Guru | 49 |
| | 1. Pengertian Kinerja Guru | 49 |
| | 2. Tujuan Kinerja Guru | 52 |
| | 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru | 54 |
| | 4. Indikator Kinerja Guru | 71 |
| | 5. Supervisi Kepala Madrasah dalam untuk Mening- katkan Kinerja Guru | 74 |
| | D. Hasil Penelitian yang Relevan | 77 |
| | E. Kerangka Berpikir | 82 |
| BAB III | : METODE PENELITIAN | 84 |
| | A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 84 |
| | B. Lokasi Penelitian | 86 |
| | C. Subyek Penelitian | 86 |
| | D. Teknik Pengumpulan Data | 87 |
| | E. Teknik Analisis Data | 93 |
| | F. Pemeriksaan Keabsahan Data | 96 |
| BAB IV | : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 99 |
| | A. Deskripsi Wilayah Penelitian | 99 |
| | 1. Lokasi Penelitian | 99 |
| | 2. Sejarah Singkat MTs N 2 Banyumas | 100 |
| | 3. Visi, Misi, dan Tujuan MTs N 2 Banyumas | 101 |
| | 4. Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Banyumas | 103 |
| | 5. Data-Data MTs Negeri 2 Banyumas | 104 |
| | 6. Prestasi MTs Negeri 2 Banyumas | 107 |

| | | |
|-------|--|-----|
| | B. Hasil Penelitian | 109 |
| | 1. Kompetensi Kepala MTs Negeri 2 Banyumas ... | 109 |
| | 2. Pelaksanaan Supervisi Kompetensi Kepribadian dan Sosial yang Sesuai dengan Prinsip-Prinsip Supervisi | 117 |
| | 3. Pelaksanaan Supervisi Kompetensi Kepribadian dan Sosial yang Sesuai dengan Teknik-Teknik Supervisi | 125 |
| | 4. Hasil Pelaksanaan Supervisi Kompetensi Kepribadian dan Sosial terhadap Kinerja Guru MTs Negeri 2 Banyumas | 129 |
| | C. Pembahasan Hasil Penelitian | 137 |
| BAB V | : SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN..... | 144 |
| | A. Simpulan | 144 |
| | B. Implikasi | 145 |
| | C. Saran-Saran | 145 |
| | DAFTAR PUSTAKA .. | 147 |
| | LAMPIRAN-LAMPIRAN | 154 |

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi manajemen adalah melakukan pengawasan (*controlling*).¹ Fungsi ini dilakukan dalam rangka menjamin keterlaksanaan sebuah program, sekaligus sebagai bahan evaluasi dan tindak lanjut untuk perbaikan program tersebut. Pengawasan dalam bidang pendidikan dapat berupa kegiatan supervisi, baik supervisi akademik maupun supervisi non akademik.

Pada hakekatnya supervisi pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan profesional bagi pendidik maupun tenaga pendidikan. Bimbingan profesional yang dimaksudkan adalah segala usaha memberikan kesempatan kepada pendidik dan tenaga pendidikan untuk berkembang secara profesional, sehingga mereka lebih maju lagi dalam melaksanakan tugas pokoknya. Bagi tenaga pendidik yaitu memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan bagi tenaga kependidikan menjalankan tugas administrasi, mengelola seluruh kegiatan pendidikan dan untuk memastikan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

Supervisi akademik dan non akademik adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah dalam membantu pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah dalam rangka mengembangkan kemampuannya mengelola seluruh kegiatan sekolah untuk mencapai tujuan sekolah yang sudah ditetapkan.² Supervisi akademik ditujukan kepada para tenaga pendidik atau guru, sedangkan supervisi non akademik ditujukan kepada tenaga kependidikan di sekolah.

N.A Ametembun merumuskan bahwa supervisi pendidikan adalah pembinaan ke arah perbaikan situasi pendidikan yang dilakukan kepala sekolah/madrasah kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Supervisi

¹Sunhaji, *Manajemen Madrasah*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2006), 8.

²Herebuddin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung:Pustaka Setia, 2009), 15.

pendidikan yang dimaksudkan berupa bimbingan atau tuntutan ke arah perbaikan situasi pendidikan pada umumnya, dan peningkatan mutu mengajar dan belajar pada khususnya, serta pelaksanaan semua kegiatan sekolah yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan.³

Kegiatan supervisi pendidikan menjadi sangat penting dikarenakan dengan supervisi ini semua kegiatan di sekolah diharapkan dapat berjalan dengan baik. Dengan supervisi akademik, diharapkan proses pembelajaran yang dilakukan guru baik di dalam kelas maupun di luar kelas yang merupakan ruh dari segala aktivitas yang dilaksanakan di sekolah, dapat dilaksanakan dengan baik dan berkualitas. Hal ini menjadi sangat penting, karena proses pembelajaran menjadi salah satu tolok ukur penilaian terhadap sekolah. Baik tidaknya sebuah sekolah dan para siswa, berprestasi tidaknya siswa pada sebuah sekolah, salah satu faktor penentunya dapat dilihat dari bagus tidaknya serta berkualitas tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam rangka mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap kepada para siswanya. Dengan kata lain, proses pembelajaran yang dilakukan guru dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut, merupakan kegiatan utama yang dilaksanakan di sekolah.

Oleh karena itu, perlu sekali suatu kegiatan untuk mengamati, menilai, memonitoring, mengevaluasi dan melaksanakan kegiatan tindak lanjut terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah. Dengan harapan agar proses pembelajaran yang dilaksanakan guru selalu berkualitas sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menjaga agar proses pembelajaran yang dilakukan guru berkualitas adalah dengan melakukan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah/madrasah. Termasuk kegiatan lain yang dilaksanakan guru yang menunjang proses pembelajaran.

Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2007 tanggal 17 April 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah disebutkan bahwa kompetensi yang harus

³Ametembun NA, *Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Rama, 1971), 2.

dimiliki oleh kepala sekolah yaitu kompetensi Kepribadian, kompetensi Manajerial, kompetensi Kewirausahaan, kompetensi Supervisi dan kompetensi Sosial.⁴

Dari berbagai kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah tersebut, yang berkaitan langsung dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran guru adalah dimensi kompetensi supervisi. Dimensi kompetensi supervisi yang dimaksudkan adalah kompetensi supervisi akademik yang terdiri dari kompetensi (1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; (2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat; (3) Melaksanakan tindak lanjut hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.⁵

Selain itu, berlakunya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, kemudian Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah dijelaskan bahwa yang menjadi ruh upaya peningkatan mutu pendidikan yaitu kepala sekolah/madrasah, dituntut adanya perubahan paradigma penilaian kompetensi kepala sekolah, khususnya kompetensi supervisi.⁶

Apalagi pada saat ini, dengan diberlakukannya kurikulum 2013, kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru menjadi suatu keharusan. Kegiatan supervisi akademik harus dilakukan dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, dilakukan secara efisien dan efektif serta berkesinambungan untuk mengontrol kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru. Sebab, jika pelaksanaan Kurikulum 2013

⁴Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 Tahun 2007 tentang *Standar Kepala Sekolah/Madrasah*, 5.

⁵Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 Tahun 2007 tentang *Standar Kepala Sekolah...*, 5.

⁶Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 28 Tahun 2010 tentang *Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah / Madrasah*, 3.

akan tetapi dalam proses pembelajaran para guru masih menggunakan cara yang lama, maka tidak akan dapat mencapai tujuan Kurikulum 2013.

Oleh karena itu, kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah memegang peranan yang sangat penting karena supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan untuk membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷

Dalam konteks penelitian ini, karena penelitian dilaksanakan di sebuah madrasah, maka yang dibahas selanjutnya adalah kepala madrasah. Seperti diketahui bersama bahwa kepala madrasah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting karena kepala madrasah berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di madrasah. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan di madrasah. Hal ini karena kepala madrasah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi madrasah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kegiatan lembaga pendidikan madrasah disamping diatur oleh pemerintah, sesungguhnya sebagian besar ditentukan oleh aktivitas kepala madrasah. Menurut Wahjosumijo, kepala madrasah mempunyai dua kata yaitu kepala dan madrasah. Kata kepala dapat diartikan ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan madrasah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima atau memberi pelajaran. Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Erat hubungannya antara mutu kepala madrasah dengan berbagai aspek kehidupan madrasah seperti disiplin madrasah, iklim budaya madrasah, dan menurunnya perilaku nakal peserta didik. Karenanya kepala madrasah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses

⁷Direktorat Jenderal PMPTK, *Supervisi Akademik* (Jakarta:Kementerian Pendidikan Nasional, 2012), 3.

pembelajaran di madrasah. Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 Peraturan Pemerintah No 28 tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar bahwa: Kepala madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi madrasah, tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.⁸

Kepala madrasah merupakan personel madrasah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan madrasah. Kepala madrasah mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan madrasah yang dipimpinnya dengan dasar Pancasila yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Meningkatkan kecerdasan dan keterampilan.
3. Mempertinggi budi pekerti.
4. Memperkuat kepribadian.
5. Mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.⁹

Dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah tidak hanya bertanggung jawab atas kelancaran jalannya madrasah secara akademis saja, akan tetapi segala kegiatan, keadaan lingkungan madrasah dengan kondisi dan situasinya serta hubungan dengan masyarakat sekitarnya merupakan tanggung jawabnya pula. Inisiatif dan kreatifitas yang mengarah kepada perkembangan dan kemajuan madrasah adalah merupakan tugas dan tanggung jawab kepala madrasah baik berupa material seperti perbaikan gedung, penambahan ruang, penambahan perlengkapan, dan sebagainya maupun yang bersangkutan pendidikan anak-anak.

Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan kepala sekolah SMP negeri, serta kajian studi dokumentasi terhadap 2 (dua) SMP di Sumpiuh pada saat melaksanakan *On The Job Learning* Calon Kepala Sekolah menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak melaksanakan supervisi akademik kepada semua

⁸E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2011), 98-99.

⁹M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta:Renika Cipta, 2010), 80.

guru, yaitu hanya sekitar 50% dari jumlah guru.¹⁰ Instrumen supervisi akademik yang digunakan sama dari tahun ke tahun tanpa mengalami pengembangan. Dalam kegiatan supervisi akademik tidak ada bimbingan apa-apa dari kepala sekolah, misalnya dalam mengkaji, merevisi maupun dalam melaksanakan RPP pada proses pembelajaran di kelas. Kegiatan tindak lanjut hasil supervisi akademik tidak optimal sekali.

Kemudian dari data studi dokumentasi hasil Penilaian Kinerja Sekolah (PKS) SMP di Kabupaten Banyumas tahun 2011 yang dilakukan oleh Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas rata-rata guru yang berhasil disupervisi 15 guru dalam tiap semester.¹¹

Selanjutnya dari hasil penelitian yang dilakukan Bahrodin melalui penelitian tindakan sekolah di SMP wilayah binaan di Kabupaten Banyumas, menunjukkan bahwa dari 8 (delapan) kepala sekolah SMP belum menyusun program supervisi pada awal semester gasal tahun 2010 sebanyak 6 (enam) orang atau 75%, dan ada 2 (dua) atau 25 % kepala sekolah SMP telah menyusun program supervisi, tetapi tidak fungsional. Kemudian 8 (delapan) atau 100% kepala sekolah SMP belum melaksanakan supervisi akademik.¹²

Selain itu, pada saat melaksanakan kegiatan supervisi akademik, kepala sekolah tidak hanya meneliti administrasi pembelajaran dan mengamati proses pembelajaran di kelas, tetapi juga harus memberikan bimbingan kepada guru dalam menyusun RPP yang baik dan membantu mempraktekkan RPP tersebut dalam proses pembelajaran di kelas. Maka salah satu solusi yang dapat dilaksanakan yaitu dalam kegiatan supervisi akademik, kepala sekolah juga melaksanakan mentoring kajian, revisi, dan melaksanakan RPP dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga, kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah tidak hanya meneliti administrasi pembelajaran dan melihat proses pembelajaran di kelas, tetapi juga membantu guru dari proses penyusunan RPP sampai menerapkan RPP yang telah dibuat atas

¹⁰Supriyanto, *Laporan On The Job Learning*, 2013, 25.

¹¹Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, *Hasil Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKS) SMP Kabupaten Banyumas*, 2011, 5.

¹²Bahrodin, *Penelitian Tindakan Sekolah Supervisi Akademik*, 2010, 5.

bimbingan kepala sekolah dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, proses pembelajaran yang dilaksanakan guru benar-benar dapat dikontrol dengan baik dan benar.

Selanjutnya berkaitan dengan supervisi non akademik juga menjadi sangat penting karena hal ini juga merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah/madrasah khususnya kompetensi supervisi. Hal ini seperti dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2007 tanggal 17 April 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah disebutkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yaitu kompetensi Kepribadian, kompetensi Manajerial, kompetensi Kewirausahaan, kompetensi Supervisi dan kompetensi Sosial.¹³

Adapun tujuan supervisi non akademik adalah:

1. Membantu pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam memahami akademik, kehidupan kelas, mengembangkan keterampilan mengajarnya dan menggunakan kemampuannya melalui teknik-teknik tertentu.
2. Memonitor kegiatan layanan dalam proses pendidikan di sekolah baik dalam proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah lainnya.
3. Mendorong pendidik dan tenaga kependidikan menerapkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugas pokok dan tugas-tugas tambahannya, mendorong pendidik dan tenaga kependidikan mengembangkan kemampuannya sendiri, serta mendorong pendidik dan tenaga kependidikan agar memiliki perhatian yang sungguh-sungguh (*commitment*) terhadap tugas dan tanggung jawabnya.¹⁴

Segala kegiatan dan aktivitas yang dilaksanakan di sekolah juga berkaitan antara komponen satu dengan yang lain. Sebagai contoh, keberhasilan proses pembelajaran di sekolah juga ditentukan oleh kegiatan atau prasarana yang lain seperti ruang perpustakaan yang dikelola dengan baik,

¹³Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 Tahun 2007 tentang *Standar Kepala Sekolah...*, 5.

¹⁴*Supervisi Non Akademik* diakses tanggal 3 Januari 2019, 3.

laboratorium IPA yang sudah dipersiapkan dengan baik sebelum digunakan untuk proses pembelajaran, kemudian sarana yang akan digunakan yang dikelola dengan baik oleh petugas, maupun faktor keuangan yang dikelola dengan baik oleh bendahara sekolah. Untuk menciptakan kegiatan, sarana prasarana dan keuangan dapat berjalan dengan baik untuk mendukung proses pembelajaran dan lancarnya kegiatan sekolah, maka perlu dilakukan supervisi non akademik terhadap semua komponen tersebut. Dengan demikian, semuanya akan selalu dalam kondisi bagus dan siap digunakan sewaktu-waktu baik oleh guru, siswa maupun yang lain.

Dari hasil pengamatan awal yaitu wawancara dengan kepala MTs Negeri 2 Banyumas, Mathori, S.Pd.,M.M.¹⁵, kegiatan supervisi akademik dan non akademik yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Banyumas dapat dikatakan berjalan dengan baik. Semua kegiatan supervisi baik akademik maupun non akademik semua diawali dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya program supervisi akademik dan non akademik, jadwal pelaksanaan, SK petugas yang terlibat dalam kegiatan ini, pelaksanaan kegiatan supervisi akademik dan non akademik, laporan kegiatan supervisi akademik dan non akademik dan tindak lanjut.

Jika dibandingkan dengan sekolah lain, dalam wilayah Sub Rayon yang terdiri dari 3 kecamatan yaitu Kecamatan Tambak, Kecamatan Sumpiuh dan Kecamatan Kemranjen, dengan jumlah sekolah 30 sekolah baik negeri maupun swasta, baik SMP maupun MTs, khususnya untuk MTs, MTs Negeri 2 Banyumas adalah sekolah yang paling bagus di wilayah tersebut. MTs Negeri 2 Banyumas juga sebagai madrasah yang paling banyak siswanya dan paling diminati jika dibanding MTs yang lain, karena satu-satunya MTS negeri dan memiliki berbagai prestasi baik akademik maupun non akademik.¹⁶

MTs Negeri 2 Banyumas terletak di Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas. Jika dilihat dari letaknya, orang awam akan mengatakan sebagai

¹⁵Wawancara dengan Kepala MTs Negeri Tambak, Mathori, M.Pd. pada tanggal 5 Januari 2019

¹⁶Wawancara dengan Ketua Sub Rayon 05 Sumpiuh, Bambang P., tanggal 15 Januari 2019

MTs Negeri Tambak, karena berada di kecamatan Tambak. Akan tetapi dalam struktur Kementerian Agama Kabupaten Banyumas, nama MTs Negeri tetap menggunakan nama kabupaten Banyumas, sehingga walaupun berada di kecamatan Tambak tetap diberi nama MTs Negeri 2 Banyumas. Sedangkan angka 2 menunjukkan bahwa MTs Negeri 2 Banyumas merupakan urutan yang ke 2 dari MTs Negeri yang ada di kabupaten Banyumas.

Ada kegiatan yang menarik yang berkaitan dengan supervisi yang dilakukan kepala MTs Negeri 2 Banyumas yang berbeda dan tidak dilakukan oleh kepala MTs lain, yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Negeri 2 Banyumas. Kegiatan tersebut yaitu supervisi terhadap kompetensi kepribadian dan sosial yang dilaksanakan kepada semua dewan guru MTs Negeri 2 Banyumas.

Supervisi kompetensi kepribadian dan sosial merupakan suatu kegiatan supervisi yang dilakukan kepala madrasah kepada semua guru untuk mengetahui kompetensi atau kemampuan guru dalam kepribadian dan sosial seperti penguasaan keagamaan dalam baca tulis al Quran, bagaimana kepribadian dan rasa sosial guru terhadap permasalahan dan orang lain serta keaktifan guru dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

Banyak alasan yang mendasari kenapa kepala MTs Negeri 2 Banyumas melaksanakan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial ini yaitu :

1. Sesuai dengan tuntutan tentang tugas pokok dan fungsi tenaga pendidik di MTs Negeri 2 Banyumas kompetensi kepribadian dan sosial.
2. Agar semua dewan pendidik MTs Negeri 2 Banyumas pandai dalam membaca dan menulis Al Quran. Apalagi sebagai sekolah dengan basis agama maka sudah seharusnya guru pandai membaca dan menulis Al Quran. Hal ini terjadi karena tidak semua guru MTs Negeri 2 Banyumas berasal dari perguruan tinggi Islam dan tidak semua berbasis Islam.
3. Agar semua guru atau dewan pendidik MTs Negeri 2 Banyumas memiliki pengetahuan yang memadai tentang ilmu keagamaan, sehingga setiap ada pertanyaan dari siswa berkaitan dengan ilmu agama dapat menjawab dengan benar.

4. Dalam seleksi kepala MTs, selalu ada tes yang berkaitan dengan kemampuan guru dalam membaca dan menulis Al Quran serta ilmu keagamaan lainnya.
5. Untuk meningkatkan kompetensi para guru dalam hal kepribadian sehingga menjadi guru MTs Negeri 2 Banyumas yang memiliki kepribadian yang baik dan akhlakul karimah serta menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat.
6. Untuk meningkatkan kompetensi sosial sehingga para guru MTs Negeri 2 Banyumas memiliki jiwa, rasa dan sikap sosial yang tinggi terhadap semua permasalahan dan semua orang.

Ada suatu keinginan yang sangat baik dari Kepala MTs Negeri 2 Banyumas, selain para guru betul-betul profesional dalam proses pembelajaran di kelas, juga diharapkan semua guru memiliki kompetensi yang sangat bagus dalam kompetensi kepribadian dan sosial. Kepala MTs Negeri 2 Banyumas menginginkan para guru di madrasah nya betul-betul memiliki peran yang sangat penting dan berarti bagi masyarakat sekitar. Bahkan diharapkan memiliki nilai lebih jika dibandingkan dengan guru dari sekolah lain. Sebagai guru MTs Negeri 2 Banyumas, harus betul-betul dapat di barisan terdepan dalam berbagai kegiatan khususnya dalam hal baca tulis Al Quran, kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan mereka. Serta memiliki kepribadian yang bagus sehingga dapat menjadi panutan para siswa.

Dengan berbagai pertimbangan dari kondisi nyata tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melakukan kegiatan penelitian ini di MTs Negeri 2 Banyumas dengan fokus utama pada supervisi kompetensi kepribadian dan sosial kepada semua guru. Dengan demikian hasil penelitian ini mampu menggambarkan hal yang berbeda yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Banyumas yang tidak dilaksanakan di sekolah lain. Dan diharapkan juga supervisi ini dapat menjadi rujukan untuk dapat dilaksanakan di sekolah lain.

B. Batasan Masalah

Agar kegiatan penelitian ini mencapai sasaran seperti yang diharapkan, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 2 Banyumas Kabupaten Banyumas yang berlokasi di Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas.
2. Kompetensi Kepala MTs Negeri 2 Banyumas apakah sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
3. Kegiatan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilakukan Kepala MTs Negeri 2 Banyumas apakah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi akademik.
4. Kegiatan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilakukan Kepala MTs Negeri 2 Banyumas apakah sudah sesuai dengan teknik-teknik supervisi akademik.
5. Apakah hasil kegiatan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilaksanakan Kepala MTs Negeri 2 Banyumas dapat meningkatkan kinerja para guru.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah kompetensi Kepala MTs Negeri 2 Banyumas sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah?
2. Apakah pelaksanaan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilaksanakan Kepala MTs Negeri 2 Banyumas sudah sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi?
3. Apakah pelaksanaan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilaksanakan Kepala MTs Negeri 2 Banyumas sudah sesuai dengan teknik-teknik supervisi?
4. Apakah hasil pelaksanaan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilaksanakan Kepala Madrasah berpengaruh terhadap kinerja guru MTs Negeri 2 Banyumas?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kompetensi Kepala MTs Negeri 2 Banyumas sudah sesuai atau belum dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilaksanakan Kepala MTs Negeri 2 Banyumas sudah sesuai atau belum dengan prinsip-prinsip supervisi.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilaksanakan Kepala MTs Negeri 2 Banyumas sudah sesuai atau belum dengan teknik-teknik supervisi.
4. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil yang diperoleh dari pelaksanaan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilakukan Kepala MTs Negeri 2 Banyumas terhadap kinerja guru MTs Negeri 2 Banyumas.

E. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu :

1. Manfaat secara teoritis :
 - a. Menambah kasanah ilmu pengetahuan tentang kompetensi yang harus dimiliki dan dikuasai oleh kepala MTs Negeri 2 Banyumas khususnya kompetensi kepribadian dan sosial yang dilakukan kepada semua guru.
 - b. Menambah pengetahuan tentang pelaksanaan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial oleh Kepala MTs Negeri 2 Banyumas terhadap semua guru yang sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi.
 - c. Menambah pengetahuan tentang pelaksanaan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial oleh Kepala MTs Negeri 2 Banyumas terhadap semua guru yang sesuai dengan teknik-teknik supervisi.

- d. Menambah pengetahuan tentang hasil yang diperoleh dari kegiatan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilakukan kepala MTs Negeri 2 Banyumas untuk meningkatkan kinerja guru.
2. Manfaat praktis :
- a. Untuk dapat mendeskripsikan dan menganalisis penerapan kompetensi supervisi yang dimiliki kepala MTs Negeri 2 Banyumas khususnya pada kompetensi kepribadian dan sosial.
 - b. Untuk dapat mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilakukan Kepala MTs Negeri 2 Banyumas kepada semua guru yang sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi.
 - c. Untuk dapat mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilakukan Kepala MTs Negeri 2 Banyumas kepada semua guru yang sesuai dengan teknik-teknik supervisi.
 - d. Untuk dapat mendeskripsikan dan menganalisis hasil yang diperoleh dari pelaksanaan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilakukan Kepala MTs Negeri 2 Banyumas terhadap kinerja guru di MTs Negeri 2 Banyumas tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam tesis ini peneliti susun secara sistematis dari bab ke bab dan antara bab satu dengan bab yang lainnya merupakan integritas atau kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta memberikan atau menggambarkan secara lengkap dan jelas tentang penelitian dan hasil-hasilnya. Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, peneliti mengorganisasikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Sistematika penulisan tesis ini yaitu :

Tesis ini terdiri atas lima bab, yaitu bab I sampai bab V. Di bawah ini rincian pembahasan masing-masing bab, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah yang menjadi alasan pentingnya penulisan tesis ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teoritik, dikemukakan teori-teori yang menjadi landasan penelitian, yaitu tentang kompetensi supervisi akademik yang harus dimiliki kepala madrasah, supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilakukan kepala sekolah di MTs Negeri 2 Banyumas, hasil penelitian yang relevan, dan kerangka teori.

Bab III berisi tentang Metode Penelitian yang terdiri atas, tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti deskripsikan data-data hasil lapangan sebagai berikut: *Pertama*, profil setting penelitian yang menggambarkan situasi dan lokasi penelitian berlangsung. *Kedua*, temuan penelitian tentang kompetensi supervisi yang dimiliki kepala madrasah, pelaksanaan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilakukan kepala sekolah di MTs Negeri 2 Banyumas sesuai dengan prinsip dan teknik-teknik supervisi. *Ketiga*, hasil-hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu pelaksanaan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilakukan kepala sekolah di MTs Negeri 2 Banyumas.

Sedangkan Pembahasan Hasil Penelitian, berisi gagasan peneliti, penafsiran dan penjelasan dari temuan atau teori yang diungkap dari lapangan tentang kompetensi yang dimiliki kepala madrasah, pelaksanaan supervisi akademik kompetensi kepribadian dan sosial yang dilakukan kepala madrasah di MTs Negeri 2 Banyumas yang sesuai dengan prinsip-prinsip dan teknik-teknik supervisi dan hasil dari kegiatan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial terhadap kinerja guru.

Bab V yaitu Penutup, di dalamnya membahas simpulan, implikasi dan saran-saran. Simpulan dari seluruh pembahasan yang telah dipaparkan sebagai hasil dari kegiatan penelitian ini. Implikasi berusaha memaparkan bahwa hasil

penelitian ini dapat diterapkan di madrasah atau sekolah lain. Sedangkan saran-saran diberikan kepada madrasah dari dasar hasil penelitian tesis ini yang diharapkan kegiatan yang dilaksanakan di madrasah tersebut dapat berjalan lebih baik lagi.



BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan penilaian menggunakan instrumen Penilaian Kinerja Kepala Sekolah terhadap Kepala MTs Negeri 2 Banyumas dapat disimpulkan bahwa kompetensi yang dimiliki Mathori, S.Pd., M.M., selaku Kepala MTs Negeri 2 Banyumas yaitu 1) kompetensi kepribadian, 2) kompetensi manajerial, 3) kompetensi kewirausahaan, 4) kompetensi supervisi dan 5) kompetensi sosial sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
2. Pelaksanaan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilaksanakan Kepala MTs Negeri 2 Banyumas terhadap para guru atau dewan pendidik sesuai dengan prinsip-prinsip supervisi yaitu ilmiah, demokratis, kerja sama, konstruktif dan inovatif.
3. Pelaksanaan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilaksanakan Kepala MTs Negeri 2 Banyumas terhadap para guru atau dewan pendidik sesuai dengan teknik-teknik supervisi yaitu teknik supervisi yang bersifat individual dengan percakapan pribadi.
4. Hasil kegiatan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilaksanakan Kepala MTs Negeri 2 Banyumas terbukti mampu meningkatkan kinerja guru MTs Negeri 2 Banyumas baik dalam proses membimbing peserta didik maupun dalam berperan secara lebih aktif di masyarakat. Sebagai guru madrasah tentu saja diharapkan memiliki kemampuan dan pengetahuan keagamaan, kepribadian, dan sosial yang baik agar dapat membimbing peserta didik dalam kegiatan yang berkaitan dengan baca tulis Al Quran, menjalankan ibadah sholat sunnah baik di sekolah maupun di rumah, serta dapat berkiprah secara optimal di

masyarakat, sekaligus menjadi teladan bagi para peserta didik dalam kegiatan dan dalam menjalankan ibadah sholat sunnah. Dengan demikian, harapan masyarakat yang menginginkan pendidik madrasah memiliki kompetensi yang bagus dalam kepribadian, dan sosial dapat terpenuhi dengan baik.

B. Implikasi

Kegiatan supervisi kompetensi kepribadian dan sosial yang dilaksanakan Kepala MTs Negeri 2 Banyumas merupakan kegiatan yang sangat bagus dalam rangka meningkatkan kompetensi pendidik dalam kompetensi kepribadian dan sosial. Kegiatan ini dapat diterapkan di semua madrasah dan sekolah selain madrasah yang berbasis atau bercirikan agama Islam. Hal ini sangat cocok untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada di sebuah sekolah saat membutuhkan tenaga pendidik yang sudah pandai dalam membaca Al Quran dan menguasai pengetahuan agama Islam yang bagus. Terutama untuk kegiatan tadarus Al Quran yang dilaksanakan oleh para siswa yang membutuhkan bimbingan para pendidik. Selain itu juga untuk petugas-petugas saat melaksanakan kegiatan sholat jumat berjamaah di sekolah seperti untuk khotib dan imam sholat.

Tetapi tidak direkomendasikan untuk dilaksanakan di sekolah umum, karena berbedanya siri khas dari masing-masing sekolah tersebut dan beragamnya agama para pendidik. Hal ini bisa menimbulkan permasalahan tersendiri.

C. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepada kepala madrasah atau kepala sekolah dari sekolah umum, untuk selalu membuat atau melakukan program kegiatan yang bagus untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi para guru atau pendidik.
2. Kepada para guru atau pendidik untuk selalu mendukung program yang bagus yang telah dibuat oleh sekolah, serta melaksanakan semua program tersebut dengan sebaik-baiknya. Contohnya yaitu supervisi kompetensi kepribadian, dan sosial yang dilaksanakan di MTs Negeri 2 Banyumas.

3. Kepada kepala madrasah/sekolah dan guru atau pendidik untuk selalu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme agar dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan sebaik-baiknya dalam mendidik peserta didik dan dalam rangka berperan secara lebih aktif dalam segala kegiatan sosial kemasyarakatan sebagai bagian tugas kita sebagai agen perubahan yang sangat diharapkan perannya di masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, N. 2002. "Kualitas dan Profesionalisme Guru" dalam *Pikiran Rakyat*, 15 Oktober 2002, <http://www.pikiranrakyat.com/102002/15/Opini>. Diakses pada 20 Januari 2019.
- Alfonso, J Robert, et al. 2001. *Instructional Supervision*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Anwar, Saefuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Imron. 2001. "Profesionalisme Guru: Analisis Wacana Reformasi Pendidikan dalam Era Globalisasi", Makalah ini dipresentasikan pada Simposium Nasional Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Malang tanggal 25-26 Juli 2001.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- , 2006. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- , 2004. *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: Asdi Mahastya.
- , 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asmani, Jamal Makmur. 2012. *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- , 2012. *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Bafadal, Ibrahim. 2007. *Supervisi Pengajaran Teori dan Aplikasi Dalam Membina Profesional Guru*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahrodin. 2010. *Penelitian Tindakan Sekolah Supervisi Akademik*. Tanpa Penerbit.
- Bungin, Burhan. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Burhanuddin. 1994. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cornel, William Fraser. 1974. *The Foundation of Education*. Sydney: Ian Novak.
- Daryanto, M. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta.

- Daryanto, M. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta:Renika Cipta.
- Departemen Agama RI. 2003. *Pedoman Pengembangan Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Depag RI.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1992. *Petunjuk Teknis Disiplin dan Tata Tertib Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- , 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dinas Pendidikan Kab Banyumas. 2011. *Hasil Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKS) SMP Kabupaten Banyumas*. Tanpa Penerbit.
- Direktorat Jenderal PMPTK. 2012. *Supervisi Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah, S.B. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Drosat. 1998. *Sekolah: Mengajar atau Mendidik?* Yogyakarta: Kanisius.
- Etek, Yurnalis. 2008. *Supervisi Akademik dan Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Transmisi Media.
- Fitriani. 2015. *Tesis. Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus di MTs Negeri Batu dan SMP ar-Rohmah Putri Malang Tahun 2015)*.
- Furchan, Arief. 2002. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gie, The Liang dkk. 1981. *Ensiklopedi Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Gunawan, Ary. 2002. *Administrasi Sekolah*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- H., Nainggolan. 1990. *Pembinaan Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2010. *Metodologi Research*, Jilid 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Hakim, Lukmanul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah. 2011. *Tesis. Pelaksanaan Supervisi Akademik dan Manajerial Pengawas Sekolah pada SMP Negeri 2 Alalak Kabupaten Batola Banjarmasin Tahun 2011*
- Harahap, Baharuddin. 2003. *Supervisi Pendidikan yang Dilaksanakan oleh Guru, Kepala Sekolah, Penilik dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: Damai Jaya.
- Herebuddin. 2009. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Imron, Ali. 1995. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Iskandar dan Mukhtar. 2013. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Journal PAT. 2001. "Teacher in England and Wales Professionalism in Practice" dalam *The PAT Journal*, April/Mei 2001. Diakses 20 Januari 2019.
- Kohler, Jerry W., Karl W.E. Anatol and Ronald L. Applebaum. 1998. *Organizational Communication: Behavioral Perspective*. New York: Holt Rinehart and Winstons.
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tanggal 17 April 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.*
- Maister. 1997. *True Professionalism*. New York: The Free Press.
- Masaong, Abdul Kadim. 2012. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Maulana, Arif. 2012. *Tesis. Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Mengajar Guru (Studi Kasus di MAN Malang) Tahun 2012.*
- MT, Abdul Choliq. 2004. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- , 2003. *Kepala Sekolah dan Kompetensinya*. Bandung: Rosda Karya.
- , 2003. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: Rosda Karya.

- , 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah Strategi dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- NA, Ametembun. 1971. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rama.
- Nasanius, Y. 1998. "Kemerostan Pendidikan Kita: Guru dan Siswa Yang Berperan Besar, Bukan Kurikulum", *Suara Pembaharuan*, 1998, <http://www.suarapembaruan.com/News/081998/08Opini>. (diakses pada 20 Januari 2019)
- Nasution. 2002. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nawawi, Hadari. 1981. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Novan. 2013. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Owens, R.G. 1991. *Organizational Behavior in Education (4th edition)*. Boston: Allyn and Bacon, 1991.
- Pantiwati. 2001. "Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Program Sertifikasi Guru Bidang Studi (untuk Guru MI dan MTs)", makalah dipresentasikan di Malang: PSSJ PPS Universitas Malang tahun 2001
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 28 Tahun 2010 tentang *Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah / Madrasah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 Tahun 2007 tentang *Standar Kepala Sekolah/ Madrasah*, hlm. 5.
- Pidarta, Made. 1992. *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerbakawatja, Soeganda. 1990. *Ensiklopedia Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Poerwadarminta, WJS. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rachman, Maman. 1999. *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Rahayu, Puji. *Tesis, Peran Kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru*.
- Ramly, Soehatman. 2006. *Manajemen Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gramedia.

- Rifai, Moh. 1987. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Jemmars.
- Rusmini. “*Kompetensi Guru Menyongsong Kurikulum Berbasis Kompetensi*”, <http://www.indonesia.com/bpost/042003/22> Opini. (diakses pada 20 Januari 2019)
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- , 2009. *Kinerja dan Pengembangan SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sahertian, Piet A. 2008. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2002. Ida Aleida, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Inservice Education*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahertian, Piet A. , Mataheru F. 1981. *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sergiovanni, Thomas J. and Robert J. Starratt. 2001. *Supervision: Human Perspectives (3rd edition)*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Singarimbun, Masri. 2003. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Steers, Richard M., et al. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Stiles, K. E. and S. Loucks-Horsley, “Professional Development Strategies: Professional Learning Experiences Help Teachers Meet the Standards” in *The Science Teacher*, September 1998. Diakses 20 Januari 2019.
- Subroto, Suryo. 1997. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunhaji. 2006. *Manajemen Madrasah*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supervisi Nonakademik* diakses tanggal 3 Januari 2019
- Suprayogo, Imam. 2001. *Metode Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriadi, Dedi. 1999. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.

- Supriyanto. 2019. *Mengajar dengan Hati*. Surabaya: Pustaka Media Guru.
- . 2013. *Laporan On The Job Learning*. Tanpa Penerbit.
- Sutadipura. 1994. *Kompetensi Guru dan Kesehatan Mental*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Sutaryadi. 2001. *Administrasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sutisna, Oteng. 1993. *Administrasi Pendidikan; Dasar Teoritis untuk Praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Suwarja, Denny. 2019. "KBK, Tantangan Profesionalitas Guru". *Artikel. Homepage Pendidikan Network*. Diakses tanggal 20 Januari 2019.
- Soetjipto, Rafles Kosasi. 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetopo, Hendiyat dan Wasty Soemanto. 1998. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Sy, Zahera. 1997. "Hubungan Konsep Diri dan Kepuasan Kerja Dengan Sikap Guru dalam Proses Belajar Mengajar", *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP), Ilmu Pendidikan*, jilid 4 Nomor 3, tahun 1997, hlm. 183-194, <http://journal.um.ac.id/index.php/jip/search/titles> (diakses 20 Januari 2019)
- Syah, Muhibbin. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tanjung, Abdul Hamid. *Tesis. Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 153065 Lopian 2 Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah*
- Undang-undang RI No.14 Thn 2005, *Guru dan Dosen*.
- Usman, Moh. Uzer. 2004. *Manajemen Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . 2002. *Menjadi Guru yang Profesional*. Edisi II. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi. 2009. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta.
- Wawancara dengan Kepala MTs Negeri Tambak, Mathori, M.Pd. pada tanggal 5 Januari 2019

Wawancara dengan Pengawas SMP, Sutarno, S.Pd. M.Pd. pada tanggal 15 Januari 2019.

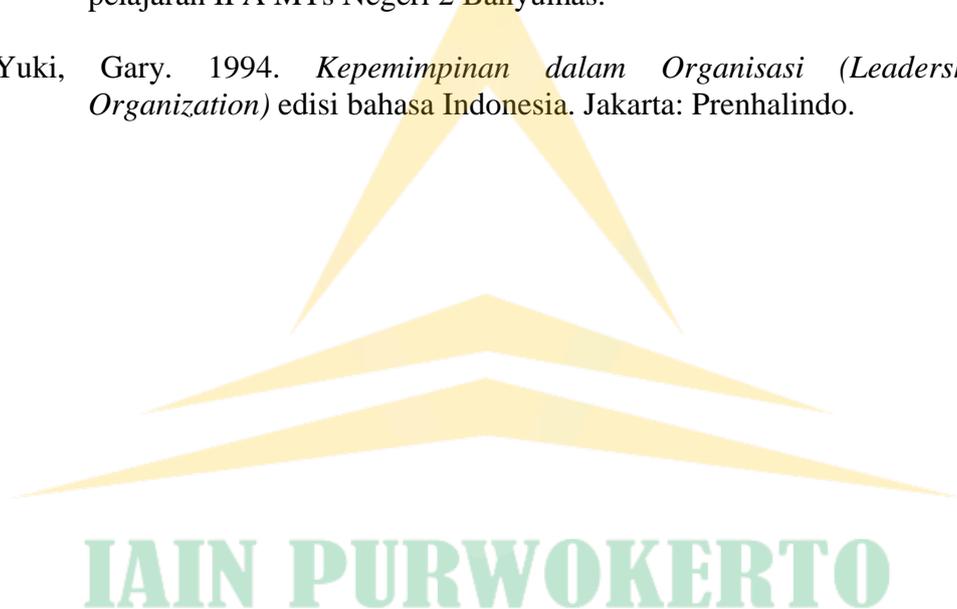
Wawancara dengan Ketua Sub Rayon 05 Sumpiuh, Bambang Prihananto, S.Pd., tanggal 15 Januari 2019

Wawancara dengan Trisni Retnowati, S.P. Wakil Kepala Bidang Kurikulum MTs Negeri 2 Banyumas.

Wawancara dengan Dra. Tuti Budiharti, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia MTs Negeri 2 Banyumas.

Wawancara dengan Rina Handayani, S.Pd. Kepala Laboratorium dan guru mata pelajaran IPA MTs Negeri 2 Banyumas.

Yuki, Gary. 1994. *Kepemimpinan dalam Organisasi (Leadership In Organization)* edisi bahasa Indonesia. Jakarta: Prenhalindo.



Biodata Penulis

Nama : Supriyanto
NIP : 1617652010
Tempat tanggal lahir : Cilacap, 28 April 1969
Pekerjaan : Kepala SMP Negeri 1 Rawalo Kabupaten
Banyumas
Alamat sekolah : Jl. Jenderal Sudirman No 2 Menganti Rawalo
Alamat rumah : Jl. Sukun No 6 RT 03 RW IV Kuntili Sumpiuh

Sumpiuh, 16 Desember 2019

Penulis



Supriyanto

NIM 1617652010

IAIN PURWOKERTO